

Abstrak

Interaksi pada pembelajaran bahasa Indonesia, peran guru tidak terlepas dari usaha membimbing siswa agar mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk berkomunikasi sesuai konteksnya. Setiap tuturan yang disampaikan oleh guru maupun siswa di kelas saat melakukan proses belajar mengajar tidak lepas dari adanya tindak tutur direktif yang sangat penting untuk diteliti karena mengandung tuturan bentuk dan fungsi tindak tutur direktif. serta memiliki pengaruh dalam tuturan yang diucapkan maupun tindakan yang dilakukan Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X E SMAN 1 Sukodadi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah tuturan guru dan siswa di kelas X E. Data penelitiannya data lisan yang mengandung bentuk dan fungsi tindak tutur direktif. data diperoleh dengan teknik observasi, teknik rekam, teknik simak, dan teknik catat. Serta instrument penelitiannya menggunakan lembar observasi penelitian, *handphone*, dan lembar korpus data.

Hasil penelitian dari bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMAN 1 Sukodadi ditemukan adanay tiga bentuk tindak tutur yakni kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah. Bentuk kalimat berita ditemukan 6 fungsi yakni meminta, menanya, memerintah, melarang, menyetujui dan menyarankan. Kalimat tanya ditemukan 3 fungsi yakni meminta, menanya, dan memerintah. Sedangkan kalimat perintah ditemukan 4 fungsi 4 fungsi yakni meminta, memerintah, melarang, dan menyarankan.

Kata Kunci: *Tindak tutur, direktif, bentuk, fungsi, proses pembelajaran*